

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *LEVERAGE RATIO*,  
*INVENTORY TURNOVER*, DAN *OPERATING PROFIT MARGIN*  
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

**SUPRIANTO**  
**B 100 140 059**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *LEVERAGE RATIO*,  
*INVENTORY TURNOVER*, DAN *OPERATING PROFIT MARGIN*  
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh :

**SUPRIANTO**

**B 100 140 059**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



**Dra. Mabruroh, MM**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *LEVERAGE RATIO*,  
*INVENTORY TURNOVER*, DAN *OPERATING PROFIT MARGIN* TERHADAP  
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

**OLEH**

**SUPRIANTO**  
**B100140059**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Sabtu, 24 Maret 2018**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji :**

- 1. Dra. Mabruroh, MM**  
**(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Nur Ahmad, S.E.,M.Si**  
**(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Drs. Moechammad Nasir, MM**  
**(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)  
(.....)  
(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**H. Samsudin, SE., MM**  
**NIK. 131602918**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 24 Maret 2018

Penulis



**SUPRIANTO**

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *LEVERAGE RATIO*,  
*INVENTORY TURNOVER*, DAN *OPERATING PROFIT MARGIN*  
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**

**ABSTRAK**

Perkembangan pasar modal yang pesat menciptakan berbagai peluang atau alternatif bagi investor. Disisi lain, perusahaan pencari dana harus bersaing dalam mendapatkan dana dari investor. Salah satu cara perusahaan untuk memperoleh dana ialah dengan menerbitkan dan menjual sahamnya kepada investor di pasar saham.

Selaras dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah memberikan bukti empiris tentang pengaruh *Current Ratio*, *Leverage Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Operating Profit Margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan otomotif dan komponennya.

Populasi sasaran dari penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dilaporkan dalam *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* maka diperoleh sampel penelitian ini sebesar 5 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : (1) *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, (2) *Leverage Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, (3) *Inventory Turnover* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, dan (4) *Operating Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Leverage Ratio*, *Inventory Turnover*, *Operating Profit Margin*, Perubahan Laba.

**ABSTRACT**

*The rapid capital market development currently creates some opportunities and alternative for investor. On the other hand, the company should be compete to get fund from the investor. The company can get some fund by raising and selling some stock to investor in capital market.*

*Related with the problem that is raised, the purpose of this research is provide empirical evidence concerning the effect of Current Ratio, Leverage Ratio, Inventory Turnover, and Operating Profit Margin to the change in profit in automotive and components company.*

*The object population of this research are automotive and components company listed on BEI and reported in Indonesian Capital Market Directory from 2011 to 2015, 5 company sample result by purposive sampling technique. Tools of data analysis used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing, and the coefficient of determination.*

*Based on the result and study, it can generalized that : (1) Current Ratio has positive influence and significant to the changes in profit, (2) Leverage Ratio has positive influence and significant to the changes in profit, (3) Inventory Turnover hasn't positive influence and significant to the changes in profit, and (4) Operating Profit Margin has positive influence and significant to the changes in profit.*

*Keyword : Current Ratio, Leverage Ratio, Inventory Turnover, Operating Profit Margin, Change in Profit.*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan sektor otomotif di Indonesia dewasa ini terus mengalami pertumbuhan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penjualan yang meningkat setiap tahunnya. Selain itu, Indonesia memiliki potensi pasar yang terbuka lebar dalam industri otomotif, dimana hal ini merupakan sebuah peluang yang bagus bagi para pelaku industri otomotif untuk melakukan ekspansi. Dengan semakin majunya sektor otomotif, maka perusahaan-perusahaan yang berada dalam bidang ini tentu akan mampu mendapatkan laba yang lebih besar lagi.

Sama halnya seperti perusahaan-perusahaan otomotif, setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan utama, yaitu mendapatkan laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi. Semua aktivitas perusahaan baik bersifat operasional maupun non operasional dilakukan untuk mencapai laba yang optimal. Hal tersebut dapat membuat kelangsungan hidup perusahaan bertahan lama. Namun, laba yang optimal saja belum cukup untuk menilai apakah perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat dinilai setelah melakukan perbandingan terhadap laba tersebut atau dengan kata lain melakukan perhitungan terhadap tingkat profitabilitasnya. Oleh karena itu,

perusahaan harus lebih memperhatikan lagi tidak hanya usaha dalam mengoptimalkan laba, tetapi juga usaha dalam meningkatkan profitabilitas. Sehingga dapat tercermin dari perusahaan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi perusahaan.

Untuk lebih jelas, Sartono (1996) menyatakan bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba”. Profitabilitas juga menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Harahap (2008) “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang disetor oleh para investor dalam rangka kemajuan perusahaan, perlu adanya pengukuran terhadap kinerja perusahaan. Berbagai aspek perlu dipertimbangkan dalam pengukuran kinerja, terutama harapan dari pihak-pihak yang menginvestasikan dananya. Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mengelola dananya yang berasal dari investor atau pemegang saham, diketahui dari seberapa besar *capital gain* yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat *capital gain* yang diberikan oleh perusahaan kepada investor maka akan semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dalam nilai saham di bursa efek. Kondisi ini biasanya terjadi pada perusahaan yang *go public* atau Perusahaan Terbuka (Tbk.), yang menjual saham di pasar modal atau bursa efek. Penilaian kinerja keuangan dari suatu perusahaan akan sangat berarti dalam aktivitas di pasar modal terutama dalam menilai kondisi perusahaan publik.

Mengadakan analisis laporan keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan adanya ukuran tertentu, yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan yaitu rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau

perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada kita tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Bagi manajemen finansial, dengan menghitung rasio-rasio akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan dibidang finansial, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi kepentingan perusahaan untuk masa yang akan datang (Harahap, 2008).

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui analisa rasio keuangan tersebut dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial dari perusahaan, sehingga kita dapat menilai hal apa saja yang telah dicapai di masa lalu dan di masa yang sedang berjalan. Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan digunakan laba setelah pajak, karena laba merupakan alat untuk mengukur kinerja perusahaan, yang memberikan informasi berkaitan dengan tanggung jawab manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (Munawir, 2002).

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif dan komponen yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai 2015 yang berjumlah 13 perusahaan otomotif dan komponen. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan karakteristik :

- a. Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten ada selama periode penelitian (tahun 2011 sampai 2015).

- b. Perusahaan otomotif dan komponen yang menyediakan data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (tahun 2011 sampai 2015).
- c. Perusahaan otomotif dan komponen yang menyediakan data laporan keuangan dalam satuan rupiah.
- d. Perusahaan otomotif dan komponen yang tidak menghasilkan laba negatif selama periode 2011 sampai 2015.

## **2.2 Data dan Sumber Data**

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015. Data tersebut merupakan data time series yang bersifat historis dari tahun 2011–2015. Data yang digunakan diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) untuk Laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang *go public* periode 2011-2015 .

## **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan semua data sekunder dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku, literature serta mengumpulkan dan mencatat data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan otomotif dan komponen yang menjadi sampel selama waktu penelitian tahun 2011-2015 yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

# **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **3.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (X1), *Leverage Ratio* (X2), *Inventory Turnover* (X3), *Operating Profit Margin* (X4) memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba (Y). Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1**

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-1.498	.428		-3.501	.002
Current Ratio	.214	.116	.408	1.841	.080
Leverage Ratio	2.324	.515	.861	4.508	.000
Inventory Turnover	-.030	.024	-.220	-1.262	.221
Operating Profit Margin	3.162	1.034	.485	3.058	.006

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan analisis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -1,498 + 0,214X1 + 2,324X2 - 0,030X3 + 3,162X4$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Jika variabel independent besarnya adalah nol, maka variabel independen mengalami penurunan sebesar 1,498.
- Jika *Current Ratio* naik sebesar satu satuan, maka Perubahan Laba akan naik sebesar 21,4%
- Jika *Leverage Ratio* naik sebesar satu satuan, maka Perubahan Laba akan naik sebesar 232,4%
- Jika *Inventory Turnover* naik sebesar satu satuan, maka Perubahan Laba akan turun sebesar 3%
- Jika *Operating Profit Margin* naik sebesar satu satuan, maka Perubahan Laba akan naik sebesar 316,2%

### 3.2 Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji t**

Model	T
(Constant)	-3.501
Current Ratio	1.841
LeverageRatio	4.508
Inventory Turnover	-1.262
Operating Profit Margin	3.058

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,841 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,721. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba.
- b. *Leverage Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,508 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,080. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara *Leverage Ratio* terhadap Perubahan Laba.
- c. *Inventory Turnover* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,262 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,080. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara *Inventory Turnover* terhadap Perubahan Laba.
- d. *Operating Profit Margin* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,058 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,080. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara *Operating Profit Margin* terhadap Perubahan Laba.

### 3.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 3**

**Hasil Uji F**

F <sub>hitung</sub>	Sig.
7.543	.001 <sup>b</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen memiliki nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 7,543 dan F<sub>tabel</sub> sebesar 2,70. Karena F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai R<sup>2</sup> mendekati satu berarti variabel independen dapat memberikan informasi hampir seluruhnya yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 4**

**Hasil Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.775 <sup>a</sup>	.601	.522	.25814

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,601. Hal ini berarti secara simultan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 60,1% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba.

- b. *Leverage Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba.
- c. *Inventory Turnover* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba.
- d. *Operating Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilia, Fera. (2016), Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Kimia di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (11): 13-14.
- Chairiri, Anis dan Imam Ghozali. (2003), *Teori Akuntansi*, edisi revisi, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo (2011), *Statistik Induktif*, BPFE, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Gujarati, Damodar. (2008), *Dasar - Dasar Ekonometrika*, Erlangga, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M. (2005), *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harjito, D. Agus dan Martono. (2008), *Manajemen Keuangan*, edisi pertama, Ekonisia, Yogyakarta.

Munawir, S. (2002), *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, edisi pertama, BPFE, Yogyakarta.

Riahi Belkaoui, Ahmed. (2007), *Accounting Theory*, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.

Supardi. (2005), *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta.

Susanti, Indiska Dwi Nury. (2016), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (3) : 13 -15.

Suwardjono. (2008), *Teori Akuntansi. Perencanaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta.

Wahyuni, Tri. (2017), Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015, *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1 (2): 123-124.

Wicaksono, Vivid. (2011), Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba : Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2006-2009, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Negeri Semarang.

<http://idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>  
[12 Desember 2017]